

ABSTRAK

KRISANTI MARIA, Evaluasi pelaksanaan dan pendapatan petani jagung program ketahanan pangan dari alokasi 20% dana desa di desa suka pindah Kecamatan KPR Kab. OKU. Pembimbing Utama Ibu Dr. Ema Pusvita, S.P.,M.Si dan Pembimbing pendamping Ibu Putri Ayu Ogari, S.P.,M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi pelaksanaan Program Ketahanan Pangan yang didanai dari alokasi 20% Dana Desa di Desa Suka Pindah, Kecamatan KPR, Kabupaten Ogan Komering Ulu; dan (2) menganalisis pendapatan usahatani jagung petani penerima program setelah pelaksanaan Program Ketahanan Pangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Desa Suka Pindah sebagai desa penerima program ketahanan pangan Dana Desa. Responden penelitian berjumlah 41 petani jagung penerima manfaat program, yang dipilih secara acak. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner terstruktur dan wawancara, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen desa dan instansi terkait.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mengevaluasi pelaksanaan program berdasarkan indikator jenis program dan kegiatan, partisipasi masyarakat, efektivitas realisasi bantuan sarana produksi, serta kesesuaian program dengan kebutuhan petani. Analisis pendapatan usahatani jagung dilakukan dengan pendekatan analisis biaya dan pendapatan, meliputi perhitungan biaya tetap, biaya variabel, biaya tenaga kerja, penerimaan, dan pendapatan usahatani per musim tanam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Ketahanan Pangan di Desa Suka Pindah berada pada kategori sangat baik, dengan nilai evaluasi tertinggi pada indikator kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan petani (100%) dan jenis program yang dilaksanakan (97,36%). Indikator partisipasi masyarakat berada pada kategori baik (72,15%), namun masih menunjukkan kelemahan pada keterlibatan masyarakat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Dari sisi ekonomi, rata-rata pendapatan usahatani jagung petani penerima program mencapai Rp7.654.983,85 per musim tanam, yang menunjukkan bahwa program ketahanan pangan berbasis Dana Desa memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan petani jagung. Dengan demikian, Program Ketahanan Pangan Dana Desa berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usahatani dan kesejahteraan petani di pedesaan.